

UPH NEWS

- 2 Refleksi Rektorat
Kemahasiswaan
Agenda
- 3 Info Akademik
Pojoek Marketing
- 4 Info Terkini
- 5 Info UPH Surabaya
Info UPH Medan
- 6 Inspirasi
Career Center
- 7 Prestasi
Testimoni
- 8 International Corner

FOKUS

UPH, Universitas Pertama Di Indonesia Gunakan Software Turnitin Skala Massal

Universitas Pelita Harapan (UPH) satu-satunya institusi pendidikan di Indonesia yang menggunakan *Software Turnitin* secara massal baik di kalangan dosen maupun mahasiswa. *Software Turnitin* sendiri merupakan software yang dapat digunakan untuk melakukan uji similaritas, memastikan suatu karya tulis dapat dipertanggungjawabkan orisinalitasnya.

Dikatakan Rijanto Purbojo – *Director of Online Education*, kebijakan ini diambil karena UPH melihat urgensi pemanfaatan teknologi untuk mencegah terjadinya plagiarisme dalam sebuah penulisan karya ilmiah maupun konten tulisan lainnya, sehingga diperlukan suatu *software* uji similaritas semacam ini.

“Tendensi praktik *copy-paste* dari sumber digital ditengarai semakin meningkat di kalangan sivitas akademika. Memang nyatanya tidak semua praktik dilakukan sengaja, sehingga butuh solusi teknologi untuk memfasilitasi pencegahan terjadinya plagiarisme. Salah satunya *Software Turnitin*,” jelas Rijanto.

Secara teknis *Software Turnitin* ini sudah diterapkan sejak Oktober 2018 di UPH dan diperluas pemanfaatannya sejak Januari

2019 terutama untuk proses pembimbingan tugas akhir, skripsi, tesis, dan disertasi.

Rijanto turut menekankan bahwa mekanisme pencegahan plagiarisme tidak cukup hanya dengan *software* ini saja. Ia menyarankan bahwa dibutuhkan adanya pelatihan peningkatan literasi informasi, literasi digital, kemampuan penulisan ilmiah, dan dibutuhkan kesadaran baik mahasiswa juga dosen untuk mau sama-sama mencegah terjadinya praktik plagiarisme. Caranya dengan meningkatkan kemampuan literasi – kemampuan mencari dan mengutip sumber referensi dengan kaidah akademik.

UPH sendiri telah berkomitmen untuk menggunakan *software* ini secara massal, harapannya dengan *software* ini, umpan balik dari dosen kepada mahasiswa terkait

tugas akhir atau karya tulis jadi lebih baik dan efektif. Tentunya bagi dosen, *software* ini juga membantu mereka untuk bisa hasilkan tulisan yang lebih berkualitas dan bisa dipertanggungjawabkan.

Selain mengikuti seluruh peraturan pemerintah terkait antisipasi tindakan plagiarisme, tentu sebagai bukti komitmennya UPH juga telah memiliki koridor peraturan yang mengatur penggunaan *software*. Peraturan yang baru saja diberlakukan yaitu Peraturan Rektor Nomor 001 Tahun 2019 yang resmi diberlakukan pada semester genap 2018/2019.

Dengan pemanfaatan teknologi ini harapannya UPH semakin menghasilkan karya tulis berkualitas, sesuai kaidah aturan, dan teruji orisinalitasnya.

Salam sejahtera! Seperti kita ketahui, Indonesia sangat kaya akan keanekaragaman budaya dan seni yang tersebar di setiap daerah yang perlu dijaga kelestariannya. Kenapa seni budaya? Karena seni itu sendiri merupakan bagian dari hidup, dan kita tidak dapat terlepas dari seni. Mulai dari apa yang kita pakai, makanan, musik yang kita dengar, gambar yang kita lihat, serta berbagai aspek dalam kehidupan kita.

Seni juga sangat berperan penting dalam memberi arti, tujuan serta membentuk sebuah kebudayaan. Sebuah peradaban manusia yang maju juga dapat dilihat dari seni dan budaya yang membentuknya.

Dilatarbelakangi hal tersebutlah, UPH sebagai institusi yang mendidik generasi juga sangat peduli terhadap kelestarian dan kekayaan seni budaya baik melalui program studi, kegiatan bakat minat serta pengenalan akan kegiatan kampus terhadap calon mahasiswa. Kesemuanya itu dirangkum dan dibahas di dalam UPH News edisi ini yang sejalan dengan tema Hari Pendidikan Nasional (HARDIKNAS), 'Menguatkan Pendidikan dan Memajukan Kebudayaan Indonesia'. Mari kita bersama menjaga kelestarian dan memajukan seni budaya kita. Selamat membaca!

ADVISOR : Jonathan L. Parapak
EDITOR IN CHIEF : Silvy Santoso
EDITOR : Rosse Mince Hutapea
DESIGNER : Meishiana Tirtana

KRITIK & SARAN
 e-mail: rosse.hutapea@uph.edu

AGENDA EVENT
20 - 21 Juni 2019
 Wisuda UPH ke - XXXV

27 - 29 Juni 2019
 Summer Holiday

02 - 05 Juli 2019
 Music Camp Conservatory of Music UPH

18 Juli 2019
 Seminar Nasional Desain Sosial

REFLEKSI REKTORAT

Pendidikan Holistik Transformatif “Menguatkan Pendidikan dan Memajukan Kebudayaan”

Oleh: Rektor UPH - Dr. (Hon) Jonathan L. Parapak, M. Eng. Sc.

Kita bersyukur merayakan Hari Pendidikan Nasional (HARDIKNAS) dengan tema “Menguatkan Pendidikan dan Memajukan Kebudayaan”, pada saat dimana penekanan pembangunan 5 tahun ke depan adalah peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).

Kini kita sedang mengalami transformasi kehidupan oleh karena perkembangan teknologi digital. Hal ini sangat terasa selama proses Pemilihan Umum yang baru saja kita laksanakan.

UPH sangat menyadari pentingnya kualitas SDM untuk pembangunan Indonesia yang berkelanjutan menuju masyarakat adil dan makmur yang kita semua cita-citakan.

UPH menekankan pendidikan holistik untuk mempersiapkan para profesional dan calon pemimpin yang berkarakter, dengan iman yang tinggi, dan ilmu yang siap diamalkan untuk kemajuan dan kesejahteraan bangsa dan masyarakat Indonesia.

Visi UPH; ilmu yang sejati, iman kepada Kristus, dan karakter yang mulia, merupakan pegangan dasar dan penuntun untuk menghasilkan para profesional yang siap mengabdikan dengan integritas tinggi dan keahlian yang mutakhir. UPH dipanggil untuk terus meningkatkan kualitas

pendidikan di seluruh nusantara dengan mendidik dan mempersiapkan para guru yang berkualifikasi internasional. UPH juga dipanggil untuk berperan serta di bidang layanan kesehatan dengan mempersiapkan dokter dan perawat profesional untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan di seluruh nusantara.

Pendidikan holistik di UPH bersifat paripurna, menekankan kemandirian kehidupan spiritual, karakter, olah raga, dan berbagai keahlian yang dituntut oleh masyarakat industri 4.0, dan selanjutnya masyarakat 5.0.

Kini UPH, melalui Yayasan Pendidikan Pelita Harapan (YPPH), telah hadir dengan pendidikan berkualitas yang ada di berbagai daerah seperti Nias, Sumatera Utara, Sulawesi, Sangir, NTT, Papua, dan Rote.

Kehadiran mahasiswa dari seluruh nusantara dengan budaya yang beraneka ragam, telah membuat UPH sebagai “Mini Indonesia” yang terus diperkuat dan dimajukan dalam kerangka kebhinekaan, suatu kekayaan yang dimiliki oleh bangsa Indonesia.

Selamat merayakan HARDIKNAS dengan komitmen untuk kita terus meningkatkan mutu pendidikan dan memajukan kebudayaan Indonesia yang kita cintai.

KEMAHASISWAAN

ELEFAITH - Tingkatkan SDM Kualitas SDM Tidak Dibatasi Keterbatasan Fisik dan Mental



Kualitas Sumber Daya Manusia seharusnya tidak dibatasi oleh keterbatasan fisik dan mental. Hal ini yang ingin diangkat oleh mahasiswa UPH melalui kegiatan ELEFAITH; *Elevating Faith* UPH 2019 *'Your Life is Precious'*. Elefaith 2019 merupakan bentuk kegiatan *student service* mahasiswa UPH kepada masyarakat, di bawah arahan Departemen *Student Life* UPH. Tahun ini UPH menggandeng Yayasan Sayap Ibu dan Yayasan Elsafan sebagai mitra untuk melangsungkan serangkaian kegiatan bersama para penyandang disabilitas, sekaligus untuk menggalang

donasi. Donasi diperoleh melalui penjualan tiket konser, partisipasi publik melalui transfer via Bank, penjualan makanan dan minuman acara konser, juga melalui penjualan kaos 'Elefaith'.

Penyerahan donasi secara simbolis oleh Rektor UPH Dr. (Hon) Jonathan L. Parapak, M.Eng.Sc., kepada perwakilan Yayasan Sayap Ibu dan Yayasan Elsafan. Konser yang melibatkan 227 mahasiswa ini diharapkan dapat memotivasi mahasiswa UPH, penyandang disabilitas, dan juga publik untuk menjadikan hidupnya berdampak bagi sekitarnya.



(Kanan) Ketua Program Studi Desain Produk UPH Devanny Gumulya Bersama Mahasiswa Menampilkan Karya Tas Berbahan Dasar Sampah Plastik Buatan Mahasiswa

Summer Holiday Liburan Seru, Asah Kreativitas di UPH



Untuk para siswa yang masih di bangku sekolah menengah, pasti sudah mulai mencari tempat kuliah dan akan banyak pertanyaan kampus apa yang tepat. Semua kampus tentu menawarkan program belajar yang berkualitas, tapi berkualitas dari sisi apa yang ingin dicapai? Dan bagaimana tahu kualitas suatu tempat ketika belum ada pengalaman langsung berada di kampus tersebut?

Menjawab beragam pertanyaan para siswa sekolah menengah, Universitas Pelita Harapan (UPH) berupaya mengedepankan cara kreatif untuk mengajak para siswa merasakan langsung berada di UPH *Summer Holiday*, acara yang dikemas Departemen *Marketing and Admission* UPH menawarkan pengalaman belajar langsung bagi siswa, dan menginap selama 3 hari 2 malam di UPH yang pastinya dengan tanggung jawab pengawasan penuh dari tim UPH.

Tahun ini *Summer Holiday* diadakan pada 27-29 Juni 2019 bertemakan 'New Experience', dengan program seru untuk memberikan pengalaman bagi siswa merasakan langsung jadi 'anak kuliah' di UPH Kampus Lippo Village.

Konsep *Summer Holiday* ini yaitu menghadirkan 7 *workshop* yang mendorong kreativitas peserta baik dari sisi akademis dan non-akademis. Tidak hanya itu, kali ini UPH juga menggandeng Hypermart dalam permainan 'Shop 'til Drop'.

Kreativitas Mahasiswa Desain UPH Ubah Sampah Plastik Menjadi Produk Fungsional Bernilai Jual

Kreativitas menjadi salah satu ciri dari Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas. Menghasilkan SDM berkualitas, demi terwujudnya Indonesia yang maju, menjadi fokus dari peringatan Hari Pendidikan Nasional tahun 2019 mengusung tema "Menguatkan Pendidikan, Memajukan Kebudayaan."

Ciri orang yang kreatif ditunjukkan melalui kemandirian, berani mengambil risiko, minat yang luas serta dorongan ingin tahu yang kuat. Karakteristik tersebut ditumbuhkan dalam proses belajar di kampus Universitas Pelita Harapan (UPH).

Beragam proyek dilakukan untuk menumbuhkan kreativitas mahasiswa. Salah satunya yang dilakukan Program Studi Desain Produk angkatan 2016, melalui proyek mengubah sampah plastik menjadi produk fungsional bernilai jual.

Para mahasiswa mengubah sampah plastik menjadi perhiasan, pembatas buku, tatakan gelas, hingga tas. Hasilnya, aneka produk tersebut dipamerkan dan dijual di ajang Happiness Festival di Lapangan Banteng, Jakarta, pada 27-28 April 2019.

Ketua Program Studi Desain Produk UPH, Devanny Gumulya mengatakan selain menjadi bagian tugas mata kuliah,

proyek ini bertujuan meningkatkan kesadaran mahasiswa untuk peduli terhadap lingkungan. Hal ini sangat penting mengingat jumlah sampah plastik semakin meningkat setiap tahunnya.

Devanny menjelaskan para mahasiswa memanfaatkan sampah plastik di lingkungan UPH seperti gelas, botol minuman, kemasan mi instan dan kantong plastik belanja, untuk diolah menjadi produk fungsional. Tidak hanya itu, para mahasiswa itu membuat tutorial cara membuat produk tersebut dan yang kemudian di-posting di Instagram, untuk diketahui masyarakat luas.

"Produk yang mereka hasilkan sangat kreatif. Hasil penjualan barang-barang tersebut 100 persen disumbangkan kepada Yayasan Pendidikan Harapan Papua yang bertujuan membangun pendidikan di Papua," ucap Devanny Gumulya.

Sejalan dengan arah pendidikan yang ditetapkan pemerintah, program pendidikan UPH bertujuan menghasilkan SDM yang kreatif melalui pendidikan holistik untuk mempersiapkan para profesional dan calon pemimpin yang berkarakter, dengan iman yang tinggi, dan ilmu yang siap diamalkan untuk kemajuan dan kesejahteraan bangsa dan masyarakat Indonesia.



**Pendaftaran Program Sarjana
Tahun Ajaran 2019/2020 T 11
10 Juni 2019**

'Earth Week' UPH Tuai Apresiasi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan



Pemberian Plaket Tanda Apresiasi Dr. Ruandha (tengah) dan Pembicara Lainnya



Seluruh Panitia, Peserta, dan Pembicara Berfoto Bersama Usai Acara

Acara *Earth Week* dari *Service Learning Community* (SLC) Universitas Pelita Harapan (UPH) mendapat apresiasi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) lewat Dr. Ir. Ruandha Agung Sugardiman, M.Sc., – Direktur Jenderal Pengendalian Perubahan Iklim Indonesia KLHK yang hadir dalam *Movie Discussion: 'Before The Flood'*, 28 Maret 2019 di MYC MPR UPH Kampus Lippo Village.

"Dari banyak acara mengenai peduli lingkungan yang sudah ditemui, kegiatan ini merupakan acara yang sangat dekat dengan mahasiswa. Sehingga dengan kesempatan ini, isu lingkungan dapat lebih dimengerti dan mudah dipahami," ungkap Dr. Ruandha.

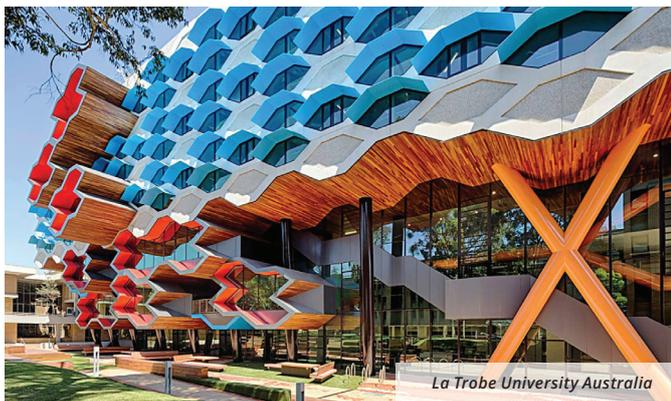
Selain memberi apresiasi, usai melihat cuplikan-cuplikan

'*Before The Flood*' Dr. Ruandha juga membahas mengenai keadaan lingkungan hidup dan kehutanan di Indonesia serta upaya Mitigasi dan Adaptasi yang dilakukan pemerintah. Peringatan *Earth Week* di UPH juga menghadirkan Prof. Dr. Herry Purnomo, M.Comp. – *Academia and Researcher* dari *Center for International Forestry Research* (CIFOR) memberikan wawasan kepada mahasiswa untuk berperan dalam pelestarian lingkungan. Diantaranya mengubah gaya hidup mengurangi penggunaan kendaraan bermotor, dan mengurangi penggunaan plastik.

Melalui kegiatan ini diharapkan, para peserta dapat berperan aktif menjadi duta untuk melestarikan lingkungan dimulai dari diri sendiri dan lingkungan sekitarnya.

UPH - La Trobe University, Australia

Combined Degree: Program S1 UPH dan Master dari La Trobe Hanya 5 Tahun



La Trobe University Australia



UPH Lippo Village

Menjawab kebutuhan industri saat ini, program *Combined Degree* antara UPH dan La Trobe University (LTU) Australia siap ditawarkan kepada calon mahasiswa tahun ajaran 2019/2020. Program ini merupakan sebuah inovasi untuk meraih jenjang pendidikan S1 di UPH dan S2 di LTU hanya dalam waktu 5 tahun.

Kerja sama ini merupakan bentuk komitmen nyata UPH untuk menghasilkan para lulusan yang siap terjun di dunia internasional. Uniknyanya melalui program ini, para mahasiswa akan mendapat wawasan global dengan pengalaman langsung saat studi lanjut S2 selama 1,5 tahun di LTU Australia. Program master tersebut akan didapat setelah menjalani pendidikan selama 3,5 tahun di UPH.

Adapun program studi yang ditawarkan yakni; *Matematika, Civil Engineering, Electrical Engineering, Industrial Engineering* dan *Information System*.

Menyambut kerja sama ini pihak La Trobe University juga

berharap dapat memperluas kapasitas kedua universitas, tidak hanya ditujukan bagi mahasiswa tapi juga bagi para dosen dalam bentuk kolaborasi riset dan publikasi ilmiah.

Sejalan dengan hal tersebut, rektor menyambut sangat baik kerjasama ini, dimana program ini merupakan salah satu strategi UPH untuk terus mengembangkan kualitas pendidikan.

"Kita harus punya kerja sama dengan institusi berkualitas, dan itu akan mendorong para dosen untuk mengadakan riset kerja sama sehingga para dosen semakin dimungkinkan mendapat jenjang akademik yang lebih tinggi. Selain itu dengan perkembangan teknologi yang lebih pesat maka kita memerlukan *partnership* untuk dapat selalu mengikuti perkembangan baik itu teknologi, sistem pembelajaran, dan ilmu-ilmu yang baru. UPH tidak boleh tertinggal, harus berada di garis depan," pungkask rektor UPH.

Impacting Lives: “What Should Millenials Do?”



Ernest Prakasa (kanan) sebagai Pembicara bagi Generasi Millenials

Perubahan akibat perkembangan teknologi yang semakin canggih seringkali tidak diiringi dengan peningkatan edukasi terutama bagi generasi milenial saat ini. Untuk memberikan wawasan bagaimana menyikapi

perkembangan teknologi dan dampaknya, UPH kampus Surabaya mengadakan seminar “*Impacting Lives*” yang dihadiri 200 pelajar SMA se-Surabaya dan Sidoarjo pada tanggal 16 April 2019.

Seminar ini menghadirkan pembicara utama Ernest Prakasa, seorang *stand up comedian*, sutradara, serta penulis sebagai seorang yang sangat populer di kalangan anak muda. Ernest membagikan pengalaman seputar profesinya dan dampak dari profesinya terhadap perkembangan generasi *Millennials*. Kehadiran Ernest tidak hanya menarik perhatian, tetapi juga mampu membangkitkan semangat ratusan siswa SMA yang hadir.

Dia membagikan bagaimana sebuah profesi dapat memengaruhi kehidupan orang lain. Peserta juga antusias menyampaikan pertanyaan seputar kunci sukses. Menurutnya sukses membutuhkan mental yang kuat, diantaranya mau menerima kritikan dan mau mencoba hal-hal baru. Ernest juga memotivasi, untuk menciptakan gerakan perubahan dapat dimulai dari diri sendiri, seperti pengalamannya melalui profesi yang ia tekuni.



Desa Sipolha Terletak Tidak Jauh dari Kota Parapat, Sumatera Utara

UPH Kampus Medan Berkunjung dan Berkontribusi ke Desa Sipolha

Sebagai upaya untuk mendorong sifat empati para mahasiswa UPH Kampus Medan serta memberikan kesempatan untuk menanamkan kemampuan bisnis mereka dalam mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh pihak lokal, 24 mahasiswa UPH Kampus Medan melakukan kunjungan ke Desa Sipolha Horison, yang terletak tidak jauh dari kota Parapat, Sumatera Utara pada tanggal 9 sampai dengan 11 Maret 2019.

Desa kecil ini sangat kaya akan kecantikan alam, di mana penduduk lokal menggunakan sumber daya yang terbatas untuk mendukung kebutuhan keseharian mereka. Hal ini menjadi alasan yang tepat bagi mahasiswa untuk turut membantu dan berkontribusi di desa ini dengan memberikan bantuan yang mereka butuhkan, mulai dari mengajar anak-anak di sekolah setempat dengan pendidikan yang lebih baik dan mendemonstrasikan berbagai cara untuk mengembangkan potensi wisata setempat dan mempergunakan sumber daya yang dimiliki sebaik mungkin.

Selain untuk tujuan sosial, kegiatan HMPSM Kampus Medan ini juga bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata hidup di pedesaan kepada mahasiswa. Para peserta berkunjung ke perkebunan kopi untuk mempelajari proses pembuatan kopi, berlayar, dan memanjat bukit di Pulau Hole yang terletak di seberang Desa Sipolha untuk menikmati keindahan alam dan juga berkontribusi secara sosial pada penduduk setempat.



UPH Kampus Medan Mengajar Anak-anak Di Sekolah Setempat



Radityo F. Arianto – Direktur Inkubator UPH dan Dosen Bisnis Internasional

Radityo Fajar Arianto “Inkubator UPH Mempertemukan Ide dengan Networks”

Kita mau seorang pengusaha itu fokus terhadap pengerjaan proyek mereka, fokus kepada membuat barang dan jasa sehingga dia bisa membuat produk dengan waktu yang lebih cepat. Untuk faktor finansial, *teamwork talent, networking*, biarlah menjadi porsi inkubator UPH. Terlebih karena dalam sebuah bisnis, *‘timing’* kadang menjadi faktor utama penentu kegagalan atau kesuksesan. Harus mampu menciptakan sesuatu yang baru, sebelum pesaing yang menciptakannya terlebih dahulu.

Intinya di program Inkubator, UPH mempertemukan ide dengan *networks*. Kalau ide tersebut baik dan memiliki potensi yang besar serta mau dibantu melalui program inkubator, kita akan bantu mereka disana. Hal ini juga merupakan sebuah keuntungan bagi investor, menciptakan kesempatan investasi bagi para calon investor.

Inkubator yang baik memiliki *network* yang luas misal di *finance, venture capital*, perusahaan yang mau berinvestasi di bisnis serta para ahli, serta mengenal beberapa pemain-pemain di industri untuk berdiskusi, yaitu mentor, sehingga mahasiswa di samping mendapat *knowledge* di perkuliahan, mereka juga mendapat *skill*.”

ALUMNI

Tingkatkan Sinergi Dunia Industri UPH Jalin Kerja sama dengan PT Bank Nationalnubu, Tbk.



Pihak Nobu dan UPH saat prosesi penandatanganan di UPH Lippo Village



(kiri) Dr. (Hon). Jonathan L. Parapak. M.Eng.Sc dan Januar Angkawidjaja (kanan)

Untuk semakin menjamin mahasiswa dan lulusan mendapat paparan dan diperlengkapi dari sisi industri secara langsung, UPH terus menambah kemitraan dengan dunia industri. Kali ini UPH mengukuhkan kerja samanya dengan PT Bank Nationalnubu, Tbk, dengan penandatanganan *Memorandum of Understanding (MoU)* pada 19 Maret 2019 di UPH Kampus Lippo Village. Penandatanganan dilakukan oleh Rektor UPH Dr. (Hon). Jonathan L. Parapak. M.Eng.Sc dan pihak kedua dari Bank Nobu yang diwakili Januar Angkawidjaja – *Compliance, Risk Management & Human Resources Director* dan Chandra Kusdianto – *Human Resources Group Head*.

Kerja sama ini akan mencakup berbagai bidang di antaranya untuk magang atau penelitian tugas akhir mahasiswa, peluang kerja, *On Campus Recruitment*, pelatihan karir, penyelenggaraan *training* atau pendidikan untuk para karyawan, dan kerja sama lainnya yang sudah disepakati.

Melalui program ini diharapkan semakin memperlengkapi mahasiswa dengan *insight* yang diberikan seputar dunia perbankan dan juga mengetahui beragam peluang magang dan budaya yang ada dalam industri Bank. Bagi para lulusan UPH tentunya juga terbuka peluang untuk berkarir di PT Nationalnubu, Tbk.

**Viony Vlorencia
Juara Tunggal
Putri' bidang
Badminton di
Liga Mahasiswa
(LIMA) Nasional**



'Juara Tunggal Putri' bidang Badminton di Liga Mahasiswa (LIMA) Nasional dalam Pertandingan Final 2 April 2019.



**Teknik Industri
Juara II
Kompetisi
'Instinct' 2019**

Vincent Tiogana (Industrial Automation - 2016), Marcellina (Industrial Automation - 2016), dan Billy Viyanto (Industrial Management - 2016) Juara II 'Instinct' pada 26-29 Maret 2019

**FH UPH
Juara I
Lomba Debat
Hukum Nasional
2019**



FH UPH juara I Lomba Debat Hukum Nasional pada Kompetisi Parahyangan Legal Competition 2019 - 26-28 April 2019

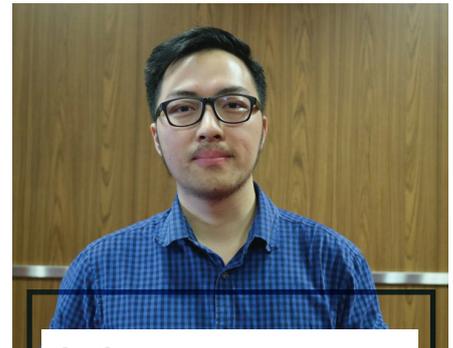


**Magister
Pariwisata
UPH Raih
Akreditasi B**

Magister Pariwisata UPH Semakin Dipercaya Publik dengan Diraihnya Akreditasi B oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Hanya Dalam Waktu 2 Tahun Sejak Aktif

Ivan

Music Director
Peserta Masterclass of Gevorg Sargsyan



Sebelumnya saya sudah pernah mengikuti kelas seperti ini di Singapore yaitu *conducting workshop*, tapi *Masterclass* yang diadakan CoM UPH ini salah satu yang paling intensif karena lagu-lagu dan karya-karya yang dimainkan di *workshop* ini menantang. Seperti Beethoven, Sibelius, yang *very challenging yet exciting*. Dan menurut aku keseluruhan *Masterclass* ini seru banget. Aku berterimakasih sekali kepada UPH yang sudah bikin platform *Masterclass* ini karena hampir tidak ada di Indonesia."

Jacky Thiodore

Dosen Arsitektur UPH
Ketua Penyelenggara Pameran UPH di Indobuildtech 2019



Saya bangga prodi Arsitektur UPH sebagai satu-satunya kampus yang hadir di IndoBuildTech Expo 2019, dengan tema *ESTABLISHING Architecture 4.0*. Event tahunan konstruksi dan interior terbesar ini melibatkan banyak pihak dari sektor edukasi, fabrikator, *supplier*, kontraktor, konsultan arsitektur, konstruksi hingga asosiasi profesi. Kehadiran prodi Arsitektur UPH di ajang ini memamerkan sekaligus mengedukasi publik melalui 5 karya Design Technology: *Digital Fabrication, Form Exploration, Building Information Modelling, Virtual Reality* dan *Architectural Design*."

Concerts, Seminars and Master-classes of the World Maestro



George Sargsyan when Giving the Masterclass at UPH Lippo Village



Master Class with Federico Dalpra

UPH as an educational institution continues to develop the quality of education and global insight to produce graduates who are ready to compete internationally. Conservatory of Music is one of the faculties that manifestly embodies development through concerts and the master-class by world-class maestros, including Federico Dalpra and Gevorg Sargsyan.

Federico Dalpra is an Italian flute player. He visited UPH in the first week of March 2019 to share his musical knowledge with UPH students through seminars, master-classes, and concerts.

In the following month, April 2019 UPH CoM presented a world-

class conductor and also Assistant Director and Conductor of Armenian, Gevorg Sargsyan, who has extraordinary experiences in bringing concerts to various parts of the world. Through these various programs, UPH CoM hopes that Indonesian orchestra and music system will improve and grow.

"Indonesia needs more people who have musical competence as well as professionals who have music advocacy capabilities in convincing government and other stakeholders to pay more attention to music industries in this country", states Vahur Luhutsalu, UPH Conservatory of Music (CoM) lecturer.



Tips Membuat Konten Vlog

Martin Anugrah (Gameo Project)

"Vlogging is about storytelling."

- BUATLAH VIDEO YANG TIDAK HANYA SEKEDAR 'TAYANG'**
Selain menghibur, video harus juga mendidik dan memberikan kesan pada penonton.
- LAKUKAN RESEARCH**
Cari fakta, referensi, dan buat rangka dari topik yang ingin dibahas. Hal ini, untuk mencegah adanya informasi yang tidak akurat.
- KUASAI MATERI**
Dengan menguasai materi, kita akan lebih 'pede' terhadap isu yang dibawakan. Hal ini akan membuat kita lebih profesional.
- HINDARI MEMBUAT KONTEN YANG BERPOTENSI BAHAYA**
Buatlah konten yang aman namun tetap tajam. Perhatikan apakah konten video berpotensi menyinggung orang lain.
- PRACTICE MAKES PERFECT!**
Banyak berlatih membuat kita terbiasa sehingga kita terhindar dari 'groggi'. Jadi berlatih terus ya!